

Pengaruh Literasi Keuangan, *Payment Gateway*, dan *Peer to Peer Lending* terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes

Tiya Aryana^{1*}, Dumadi², M. Badrun Zaman³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia
tiyatiya069@gmail.com¹, dumadi_adi@yahoo.co.id², badrunmohamad93@gmail.com³

Alamat Kampus: Jalan P. Diponegoro Km 2, Pesantunan, Wanasari, Brebes, Jawa Tengah
Korespondensi Penulis : tiyatiya069@gmail.com*

Abstract. *This study aims to find out and analyze the influence of financial literacy, payment gateways and peer to peer lending on increasing MSME income in Brebes Regency. Primary data were used in the study. The population in this study is all MSME actors in Brebes Regency who have used financial technology. Multistage cluster sampling technique with Slovin formula. Data analysis techniques with data quality test, classical asusmation test, multiple linear regression analysis and hypothesis test with the help of SPSS. The results of the study show that financial literacy has a positive and significant effect on increasing MSME income in Brebes Regency, payment gateways have a positive and significant effect on increasing MSME income in Brebes Regency, and peer to peer lending has a positive and significant effect on increasing MSME income in Brebes Regency as well as financial literacy, payment gateways and peer to peer lending have a positive and significant effect on increasing MSME income in Brebes Regency.*

Keywords: *financial literacy, payment gateway, peer to peer lending, increasing MSME income*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, *payment gateway* dan *peer to peer lending* terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes. Data primer digunakan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Brebes yang sudah menggunakan teknologi keuangan. Teknik pengambilan sampel *multistage cluster sampling* dengan rumus Slovin. Teknik analisis data dengan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes, *payment gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes, dan *peer to peer lending* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes serta literasi keuangan, *payment gateway* dan *peer to peer lending* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes.

Kata kunci: literasi keuangan, *payment gateway*, *peer to peer lending*, peningkatan pendapatan UMKM

1. LATAR BELAKANG

Transformasi teknologi di Indonesia saat ini sedang mengalami perubahan yang luar biasa. Perubahan kemampuan publik untuk mengakses berbagai layanan informasi dapat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Internet adalah salah satu teknologi yang dimanfaatkan dan dikembangkan saat ini. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika, ada 82 juta pengguna internet di Indonesia. Dengan tingkat pertumbuhan 78%, Indonesia sekarang berdiri di tempat ke delapan di dunia. Kemajuan teknologi di sektor industri dipengaruhi oleh penggunaan internet. Industri keuangan adalah salah satu yang mengikuti kemajuan teknologi. Keberadaan teknologi keuangan menjadi contoh dan bukti inovasi dalam industri keuangan.

Perkembangan teknologi informasi banyak dirasakan oleh pelaku UMKM. Perkembangan *financial technology* yang sangat pesat tidak diiringi dengan tingkat literasi

dalam memanfaatkan layanan teknologi. Masih banyak masyarakat yang belum memahami pengelolaan keuangan di era digital. Memahami dasar-dasar pembukuan pada akuntansi, cara mencatat transaksi, atau cara menghitung jumlah pemasukan dan pengeluaran keuangan yang didapat dari data dapat menjadi bagian dari pemahaman tersebut (Prayoga et al., 2022). Padahal pengelolaan keuangan yang baik berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usahanya (Destiani, 2021). Diperlukan beberapa cara yang dianggap strategis untuk meningkatkan pendapatan UMKM. Untuk menyelesaikan tantangan tersebut, dapat diupayakan dengan membekali pengetahuan keuangan. Individu dan kelompok harus memahami *financial* untuk mencegah masalah keuangan (Ernitawati & Kharisma, 2021).

Masalah keuangan bisa terjadi dari internal, salah satunya adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia produktif yang terbatas, menyebabkan UMKM di Indonesia sulit untuk berkembang di pasar secara kualitas atau kapasitas seperti di bidang informasi dalam penguasaan teknologi digital (Chelintia Mayang Sari et al., 2022). Hal ini merupakan tantangan UMKM karena jika suatu pelaku UMKM yang tidak bisa mengelola usahanya maka akan mendapatkan kerugian bahkan tidak jarang yang mengalami gulung tikar. Literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh pelaku bisnis UMKM dalam menggunakan layanan teknologi keuangan untuk meningkatkan pendapatan usahanya dan tetap bertahan agar mampu bersaing dengan pelaku UMKM lainnya. Berdasar permasalahan tersebut untuk meningkatkan pendapatan UMKM, maka harus meningkatkan literasi dalam pemahaman teknologi digital serta pengelolaan keuangan dalam usaha.

Kemajuan teknologi menuntut para pelaku UMKM untuk menyesuaikan diri karena penggunaan uang elektronik atau pembayaran digital semakin meningkat. Para pelaku UMKM dipaksa untuk meningkatkan kinerjanya agar bisa bertahan dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif (Viana et al., 2021). Usaha yang sudah bertahan selama bertahun-tahun apabila tidak cepat tanggap untuk mengadopsi teknologi akan tertinggal di belakang dengan usaha baru yang lebih canggih (Aszalty, 2021). Tingginya pengguna *payment gateway* di masyarakat membuat beberapa pelaku UMKM harus menggunakan layanan elektronik sebagai alat pembayaran pada bisnisnya karena memberikan kemudahan dalam hal transaksi jual beli jarak jauh pada pelaku UMKM. Menurut OJK salah satu yang banyak dipakai dari *financial technology* adalah *payment gateway*. Artinya dengan adanya *financial technology payment gateway* dapat menolong UMKM menjadi lebih produktif dan juga meningkatkan pendapatannya (OJK, 2022). Tetapi, UMKM masih belum mampu memanfaatkannya secara maksimal.

Selain membantu UMKM dalam transaksi pembayaran, adanya *financial technology* juga membantu UMKM mendapatkan modal usaha dengan cepat. Karena sebelum adanya *financial technology* para pelaku UMKM yang memiliki permasalahan tentang pembiayaan mayoritas meminjam pada bank untuk mendapatkan modal usahanya dengan bunga yang relative cukup tinggi dan prosedur persyaratan pengajuan pinjaman yang cukup sulit. Dalam sebuah usaha, peranan besar ada pada modal karena tanpa adanya modal sebuah usaha baik itu mikro kecil ataupun menengah dan besar tidak akan berjalan bahkan menghambat perkembangan usaha (Safitri et al., 2020).

Saat ini, banyak perusahaan teknologi keuangan di Indonesia yang menawarkan pinjaman modal untuk usaha dengan bunga yang relatif rendah daripada bunga bank. *Peer to peer lending* adalah model bisnis yang menghubungkan kreditur dan debitur melalui platform keuangan yang lebih menguntungkan daripada *platform* keuangan konvensional (Purnamasari, 2024). Per 9 Oktober 2023, ada 101 penyelenggara teknologi keuangan *peer to per lending* yang berizin dari OJK. OJK menganjurkan masyarakat untuk memakai jasa penyelenggara pinjaman *fintech lending* yang sudah mempunyai izin dari OJK. Regulasi yang matang mendorong dan memotivasi UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan memungkinkan transaksi peminjaman yang mudah melalui teknologi keuangan (Harini Slamet & Syaifulloh, 2020). Berdasarkan data OJK per Mei 2023, pembiayaan UMKM yang telah dilaksanakan oleh industri keuangan nonbank dalam hal ini *Financial technology peer to per lending* dan Lembaga Pembiayaan mencapai sebesar Rp51,46 triliun atau tumbuh 28,11% dari seluruh pembiayaan yang dilakukan oleh *Financial technology peer to per lending* dan Lembaga Pembiayaan (*Sp 73/Gkpb/Ojk/Vii/2023*, 2023). Presentasi tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan industri perbankan.

Peranan pemerintah, lembaga-lembaga keuangan baik bank dan nonbank serta pelaku usaha sangat diperlukan untuk memberdayakan UMKM (Jalaliah et al., 2022). Pemerintah Indonesia akan membantu UMKM mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi mereka dan meningkatkan pangsa pasar mereka. Hal ini dapat berdampak signifikan pada pendapatan nasional. OJK mendorong usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk memanfaatkan dan menggunakan transaksi digital dalam operasi mereka. OJK membantu dengan digitalisasi UMKM, meningkatkan akses ke Kredit Usaha Rakyat Digital, dan mendorong penggunaan QRIS. Selain itu, pelaku bisnis dapat dilatih dalam penggunaan aplikasi berbasis online untuk mengatasi masalah pemasaran dan penjualan (Zaman & Ikhwan, 2021). Aplikasi *online* dapat mencakup berbagai platform digital, seperti e-commerce, media sosial, atau alat pemasaran digital lainnya, yang dapat meningkatkan

efektivitas dan efisiensi dalam menjangkau konsumen serta mengoptimalkan proses transaksi bisnis. Teknologi digital dapat menjadi solusi untuk memperbaiki masalah yang dihadapi oleh pelaku bisnis, seperti keterbatasan akses pasar, promosi yang kurang optimal, atau kendala dalam proses penjualan

Kabupaten Brebes merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi di Jawa tengah dengan 17 kecamatan dan 292 desa. Pelaku ekonomi dianggap berperan sangat penting untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan ekonomi di daerah Brebes (Safitri et al., 2020). Dengan banyaknya UMKM di Kabupaten Brebes, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Brebes semakin meningkat. Jumlah UMKM di Kabupaten Brebes pada tahun 2023 mencapai 106.834 UMKM (BPS, 2023). Akan tetapi, dengan banyaknya jumlah UMKM di Kabupaten Brebes ternyata masih banyak yang belum memahami pengelolaan keuangan seperti proses pembukuan keuangan. Dengan adanya hal tersebut maka pelaku UMKM tidak akan bisa mengetahui pendapatan usahanya secara pasti. Apakah mengalami peningkatan pendapatan atau bahkan mengalami penurunan pendapatan.

Tabel 1. Distribusi Prosentase Banyaknya Usaha

Uraian	2021/2022	2022/2023
Penggunaan Internet		
Tidak menggunakan internet	65,80%	71,30%
Menggunakan Internet	34,20%	28,70%
Jumlah	100%	100%
Tujuan Menggunakan Internet		
Promosi/iklan	40%	37,70%
Penjualan produk	49,20%	62,30%
Pembelian bahan baku/bahanpenolong	6,20%	0%
Pinjaman <i>financial technology</i>	0%	0%
Pencarian informasi terkait pengembangan usaha	4,60%	0%
Jumlah	100%	100%
Kesulitan Modal		
Mengalami	67,40%	30,60%
Tidak	32,60%	69,40%
Jumlah	100%	100%
Pendapatan	Rp 25 - 49 Juta	Rp 10 - 24 Juta

Sumber: Data BPS Kabupaten Brebes (BPS, 2023)

Hasil survei tahunan tabel 1, dapat dilihat bahwa terdapat penurunan pada pendapatan. Penggunaan internet di Kabupaten Brebes juga mengalami penurunan. Pelaku usaha yang menggunakan teknologi di Kabupaten Brebes hanya sekitar 28,7%. Itu artinya hanya sebesar 30.661 usaha dari 106.834 di Kabupaten Brebes yang menggunakan layanan teknologi.

Kesulitan modal pun masih dirasakan oleh pelaku para pelaku usaha, akan tetapi tetap saja para pelaku usaha tidak memanfaatkan pinjaman fintech untuk mendapatkan modal usahanya. Berdasarkan fenomena diatas UMKM masi perlu dilakukan peningkatan kualitasnya. Meningkatnya literasi keuangan dan penerimaan *fintech* dapat meningkatkan keuntungan perusahaan (Cahyani et al., 2021). Setiap bisnis memiliki tujuan dan target yang harus dicapai, salah satunya adalah menurunkan biaya proses produksi dan meningkatkan pendapatan penjualan (Indah Dewi Mulyani, 2022). Selain itu, pemberdayaan usaha kecil dan menengah (UMKM) sangat strategis, terutama di Kabupaten Brebes, karena mereka memiliki potensi besar untuk menggerakkan aktivitas ekonomi masyarakat dan menjadi pusat sumber pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraan (Azizah & Kharisma, 2022).

Pelaku usaha UMKM di Kabupaten Brebes sebagaimana objek dalam penelitian ini harus memiliki strategi khusus untuk dapat memperoleh peningkatan pendapatan usaha yaitu mencakup literasi keuangan, penggunaan *payment gateway* dan *peer to peer lending*. Objek tersebut dipilih karena masih kurangnya transparansi dan informasi keuangan yang terorganisir karena UMKM yang masih rendah dalam pemahaman literasi keuangan yakni kurangnya penerapan dan pengetahuan tentang produk jasa keuangan termasuk fitur keuntungan dan kerugian serta tidak memiliki ketrampilan dan keahlian dalam menggunakan dan memanfaatkan produk jasa keuangan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa akses keuangan termasuk *fintech* dirasakan sepenuhnya dan tidak berdampak negatif pada UMKM. Kehadiran *fintech* di Indonesia memang menguntungkan, tapi bisa menjadi buruk juga ketika para pengguna terjebak oleh *fintech* yang ilegal (Miswan Ansori, 2019). Ketidakmampuan dalam literasi dan penggunaan teknologi dari banyak pelaku UMKM yang masih dominan dapat berpengaruh menghambat dalam peningkatan pendapatan usaha. Selain itu para pelaku UMKM di Kabupaten Brebes masih terkendala dalam hal mendapatkan pembiayaan untuk usahanya karena keterbatasan akses ke lembaga keuangan konvensional seperti perbankan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh (Yuliati, 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM. Untuk meningkatkan pendapatan diperlukan tingkat literasi keuangan yang baik. Penelitian (Purnamasari, 2024) menghasilkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *payment gateway* dan *peer to peer lending* terhadap peningkatan pendapatan di Kota Palembang. Temuan penelitian Purnamasari, (2020) dan (Sari, 2023) tidak mendukung dengan penelitian (Lestari et al., 2020), yang menghasilkan bahwa *peer to peer lending* tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM. Pada penelitian (Marsally et al., 2024) dijelaskan bahwa penerapan *fintech peer to peer lending* banyak berpengaruh terhadap pendapatan karena setelah UMKM

melakukan subsidi melalui *fintech* pinjaman *peer to peer lending*, terdapat perbedaan yang luar biasa antara UMKM sebelum dan sesudah pembiayaan *fintech*. Dari latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu: 1) terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes?, 2) apakah terdapat pengaruh *payment gateway* terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes?, 3) apakah terdapat pengaruh *peer to peer lending* terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes?, 4) apakah terdapat pengaruh literasi keuangan, *payment gateway* dan *peer to peer lending* terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes?

Kajian Literatur

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori penerimaan teknologi yang diperkenalkan oleh Davis, pada tahun 1989. TAM adalah modifikasi dari *Theory of Reasoned Action*. TAM digunakan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi sistem informasi. Teori TAM menyatakan bahwa ketika teknologi menawarkan keuntungan dan kenyamanan dalam menggunakannya maka akan meningkatkan kinerja. Teori TAM yang menjadi dasar penelitian ini menyatakan bahwa pelaku UMKM yang menggunakan teknologi finansial akan menuai keuntungan dan kemudahan yang akan memungkinkan mereka untuk menumbuhkan pendapatan bisnis mereka dalam jangka panjang.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan

Literasi keuangan yaitu pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang dapat memengaruhi sikap dan *tingkah laku* dalam mengambil decision dan manajemen finansial untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2022). Indikator yang digunakan untuk pengukuran literasi keuangan adalah: 1) pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), 2) perilaku keuangan (*financial behaviour*), 3) sikap keuangan (*financial attitude*) (Gultom, 2024).

Payment Gateway

Istilah *payment gateway* merujuk pada perangkat lunak yang memungkinkan pembayaran yang dilakukan secara daring. Metode pemrosesan transaksi digital melalui *payment gateway* menawarkan alat untuk memproses pembayaran antara konsumen, bisnis dan bank. Merujuk pada penelitian (Lestari et al., 2020) indikator *payment gateway* pada penelitian ini menggunakan: 1) kemudahan dalam penggunaan; 2) ketertarikan terhadap *payment gateway*, 3) meningkatkan efektifitas dan efisiensi, 4) keamanan transaksi.

Peer to Peer Lending

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) no.77 tahun 2016 tentang layanan pinjam-meminjam uang berbasis teknologi informasi menyatakan bahwa *fintech lending* merupakan penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan antara kreditur dengan penerimadebitur dalam rangka melakukan perjanjian pinjam-meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet (OJK, 2022). Indikator *peer to peer lending* merujuk pada penelitian (Riyasni, 2023) yaitu: 1) prosedur pembiayaan yang mudah, 2) meminimalisir waktu, 3) menambah produktivitas (Riyasni, 2023).

Pendapatan UMKM

Pendapatan dalam ekonomi didefinisikan sebagai hasil dari pemakaian faktor produksi oleh rumah tangga dan perusahaan; ini dapat berupa gaji, upah, sewa, bunga, profit/keuntungan atau profit. Indikator peningkatan pendapatan adalah: 1) penghasilan yang didapat per bulan, 2) pekerjaan, 3) beban keluarga yang ditanggung (Winda et al., 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian penelitian kuantitatif yang berbasis pada filsafat positivisme dan dipakai untuk mempelajari populasi/sampel tertentu (Sugiyono, 2019). Data dikumpulkan dengan menggunakan instrument penelitian dan dianalisis secara kuantitatif/statistic dengan bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Brebes. Subjek pada penelitian ini langsung pada pelaku UMKM di Kabupaten Brebes yang menggunakan teknologi. Jenis data yang digunakan ialah data primer dari penyebaran kuesioner. Populasi berjumlah 30.661. sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = 30.661 : 1 + 30.661 (0,1)^2$$

$$n = 30.661 : 1 + 30.661 (0,01)$$

$$n = 30.661 : 1 + 306,61$$

$$n = 30.661 : 307,61$$

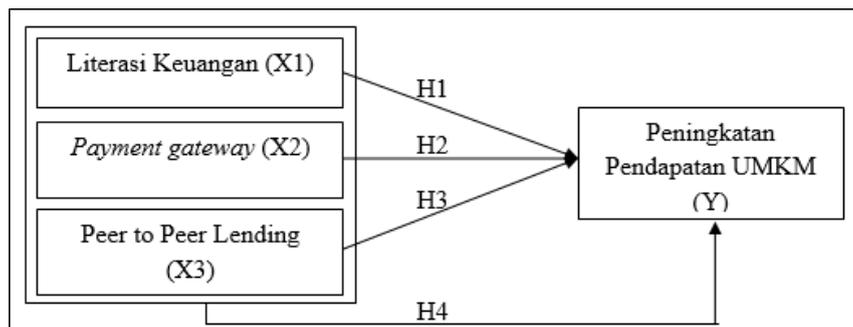
$$n = 99,67 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Metode *cluster sampling* digunakan selama proses pengambilan sampel. Ketika target penelitian sangat luas seperti populasi suatu negara, provinsi atau kabupaten, *cluster sampling* ialah pendekatan sample daerah yang digunakan untuk memilih sampel (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini populasi dibagi menjadi beberapa cluster sebagai berikut:

Tabel 2. Data Sampel Penelitian

No	Kecamatan	Jumlah Sampel
	Salem	3
2	Bantarkawung	2
3	Bumiayu	5
4	Paguyangan	4
5	Sirampog	2
6	Tonjong	2
7	Larangan	10
8	Ketanggungan	8
9	Banjarharjo	2
10	Losari	4
11	Tanjung	4
12	Kersana	2
13	Bulakamba	12
14	Wanasari	10
15	Songgom	5
16	Jatibarang	6
17	Brebes	19
	Total	100

Lokasi penelitian di UMKM Kabupaten Brebes untuk mendapatkan gambaran yang jelas, tepat dan terperinci sesuai dengan yang terjadi tentang permasalahan yang ada berdasarkan fakta yang bersifat aktual pada saat penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini adalah Peningkatan Pendapatan UMKM yang diberi simbol Y. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan, *Payment Gateway*, dan *Peer to Peer Lending*.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Model yang diinformasikan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Peningkatan Pendapatan UMKM

α = Konstanta

$\beta_1.X_1$ = Literasi Keuangan

$\beta_2.X_2$ = *Payment gateway*

$\beta_3.X_3$ = *Peer to Peer*

lendinge = error

Hipotesis Penelitian

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes

Literasi keuangan ialah pengetahuan, keahlian, dan keyakinan yang dapat memengaruhi sikap dan tingkah laku dalam mengambil decision dan manajemen finansial untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2022). Keterkaitan teori TAM pada penelitian ini adalah TAM mampu menjelaskan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi pendapatan UMKM. Pada penelitian ini ingin membuktikan bahwa keyakinan seseorang untuk memahami literasi keuangan serta memanfaatkan teknologi keuangan dapat mempengaruhi pendapatan UMKM. Menurut penelitian yang telah dilakukan Adenna Hendy Cassie Putri, (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM di bahwaliterasi keuangan berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap pendapatan UMKM (Prakoso, 2020; Saputri, 2023; Wahudi et al., 2022). Pendapatan yang baik dapat dilihat pada kinerja keuangan UMKM. Dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Diduga terdapat pengaruh positif signifikan literasi keuangan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes.

b. Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes

Payment gateway adalah metode pemrosesan transaksi elektronik yang menawarkan alat untuk memproses pembayaran antara pelanggan, bisnis, dan bank. Pada penelitian ini, teori TAM berkaitan dengan keyakinan penjual dan pembeli bahwa teknologi mudah digunakan dalam transaksi. Tidak diragukan lagi, hal ini dapat memberikan peluang bagi para bisnis untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan mereka. Menurut penelitian yang telah dilakukan bahwa *payment gateway* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM (Aszalty, 2021; Lestari et al., 2020; Yuliati, 2024). Dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_2 : Diduga terdapat pengaruh positif signifikan *payment gateway* terhadap peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes.

c. Pengaruh *Peer to Peer Lending* terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes

Menurut Peraturan OJK No.77 tahun 2016 tentang layanan pinjam-meminjam uang berbasis teknologi informasi, *fintech* adalah jenis layanan jasa keuangan yang menghubungkan antara kreditur dengan debitur secara langsung melalui sistem elektronik melalui jaringan internet (OJK, 2022). Dalam penelitian ini, ada hubungan antara teori TAM dan fakta bahwa mengajukan pinjaman usaha melalui *fintech lending* saat ini tidaklah sulit dan pencairan dana yang terhitung cepat juga menjadi kemudahan bagi pengguna layanan financial technology.

Menurut penelitian dari Purnamasari, (2020) menghasilkan bahwa *peer to peer lending* berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap peningkatan *pendapatan* UMKM di kota Palembang (Purnamasari, 2020). Penelitian dari Agustin, (2020) menghasilkan bahwa *peer to peer lending* berpengaruh terhadap *Pendapatan* UMKM di Kelurahan Pinangasia, Jakarta Barat (Agustin, 2020). Dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Diduga terdapat Pengaruh Positif Signifikan *Peer to Peer Lending* terhadap Peningkatan *Pendapatan* UMKM di Kabupaten Brebes.

d. Pengaruh Literasi Keuangan, *Payment Gateway* dan *Peer to Peer Lending* terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes

Literasi keuangan ialah pengetahuan, ketrampilan, dan keyakinan yang dapat dipengaruhi oleh sikap maupun tingkah laku dalam rangka meningkatkan kualitas dalam mengambil decision serta manajemen finansial dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2022). *Payment gateway* merupakan suatu layanan yang memungkinkan pembayaran untuk transaksi elektronik dengan menggunakan kartu kredit,debit, transfer bank, maupun *e-money* (Situmorang, 2024). *Peer to peer lending* merupakan model bisnis yang menghubungkan antara kreditur dan debitur melalui sebuah platform dimana model ini lebih menguntungkan daripada platform keuangan konvensional. Keterkaitan teori TAM pada penelitian ini yaitu TAM mampu menjelaskan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi *pendapatan* UMKM. Pada penelitian ini ingin membuktikan bahwa keyakinan seseorang untuk memahami literasi keuangan serta memanfaatkan teknologi keuangan dapat mempengaruhi *pendapatan* UMKM. TAM merujuk pada keyakinan kemudahan penggunaan teknologi dalam melakukan transaksi. TAM menjelaskan bahwa penerapan *payment gateway* pada UMKM dapat membantu menambah *Pendapatan* dikarenakan kemudahannya dan adanya penggunaan *payment gateway* dapat meningkatkan

pendapatan usaha. Jika layanan *fintech peer to peer lending* lebih mudah digunakan, *minat* dalam menggunakannya akan meningkat. Kemudahan ini dapat membuat seseorang lebih mudah menggunakan teknologi. Efektivitas layanan teknologi keuangan menentukan kemudahan penggunaan. Termasuk kemudahan untuk mendapatkan layanan melalui berbagai perangkat elektronik. Saat ini, mengajukan pinjaman melalui pinjaman *fintech peer to peer lending* mudah dan pencairannya lebih cepat.

Menurut penelitian Utami (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM (Utami, 2022). Penelitian lain, menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan *payment gateway* dan *peer to peer lending* terhadap pendapatan UMKM (Purnamasari, 2020). Penelitian Urba *et al.*, (2019) menjelaskan bahwa penerapan *fintech peer to peer lending* banyak berpengaruh terhadap pendapatan karena setelah UMKM melakukan subsidi melalui *fintech* pinjaman *peer to peer lending*, terdapat perbedaan yang luar biasa antara UMKM sebelum dan sesudah pembiayaan *financial technology*. Dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Diduga terdapat Pengaruh Positif Signifikan Literasi Keuangan, *Payment Gateway* dan *Peer to Peer Lending* terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Kualitas Data Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,554	0,1966	Valid
2	0,659	0,1966	Valid
3	0,695	0,1966	Valid
4	0,744	0,1966	Valid
5	0,587	0,1966	Valid
6	0,714	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dapat dilihat pada tabel 3 hasil uji validitas literasi keuangan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel. Hal ini berarti bahwa semua item pernyataan pada variabel literasi keuangan adalah valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas *Payment Gateway*

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,855	0,1966	Valid
2	0,914	0,1966	Valid
3	0,899	0,1966	Valid
4	0,825	0,1966	Valid
5	0,299	0,1966	Valid
6	0,857	0,1966	Valid
7	0,809	0,1966	Valid
8	0,818	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dapat dilihat pada tabel 4 hasil uji validitas *payment gateway* menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel. Hal ini berarti bahwa semua item pernyataan pada variabel *payment gateway* adalah valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas *Peer to Peer Lending*

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,774	0,1966	Valid
2	0,755	0,1966	Valid
3	0,849	0,1966	Valid
4	0,810	0,1966	Valid
5	0,568	0,1966	Valid
6	0,801	0,1966	Valid

Sumber : Data primer diolah

Dapat dilihat pada tabel 5, hasil uji validitas *peer to peer lending* menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel. Hal ini berarti bahwa semua item pernyataan pada variabel *peer to peer lending* adalah valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Peningkatan Pendapatan UMKM

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,600	0,1966	Valid
2	0,242	0,1966	Valid
3	0,821	0,1966	Valid
4	0,825	0,1966	Valid
5	0,729	0,1966	Valid
6	0,690	0,1966	Valid

Sumber: Data primer diolah

Dapat dilihat pada tabel 6, hasil uji validitas peningkatan pendapatan UMKM menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel. Hal ini berarti bahwa semua item pernyataan pada variabel peningkatan pendapatan UMKM adalah valid.

Uji Reabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Reabilitas	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,620	0,60	Reliabel
X2	0,899	0,60	Reliabel
X3	0,850	0,60	Reliabel
Y	0,668	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dapat dilihat pada tabel 7, menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti semua item pernyataan pada semua variabel adalah reliabel.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Min.	Max	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	17	29	23.08	1.581
<i>Payment Gateway</i>	100	24	39	32.07	3.043
<i>Peer to Peer Lending</i>	100	15	30	20.01	2.669
Pendapatan UMKM	100	18	30	24.36	1.998
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer

diolah

Tabel 8 menjelaskan bahwa:

- Variabel literasi keuangan (X_1) dari data hasil uji tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 17 sedangkan nilai maximum 29, rata-rata 23,08 dan standar deviasi 1,581.
- Variabel *payment gateway* (X_2) dari data hasil uji tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 24 sedangkan nilai maximum 39, rata-rata 32,07 dan standar deviasi 3,043.
- Variabel *peer to peer lending* (X_3) dari data hasil uji tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 15 sedangkan nilai maximum 30, rata-rata 20,01 dan standar deviasi 2,669.
- Variabel peningkatan pendapatan UMKM (Y) dari data hasil uji tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 18 sedangkan nilai maximum 30, rata-rata 24,36 dan standar deviasi 1,998.

b Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Unstandardized Residual			
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0373108
	Std. Deviation		1.65808702
Most Extreme Differences	Absolute		.081
	Positive		.075
	Negative		-.081
Test Statistic			.081
Asymp. Sig. (2-tailed)			.108 ^c

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dapat dilihat pada tabel 9, menunjukkan bahwa nilai Asymp.sign (2-tailed) 0,108 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti nilai residual data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

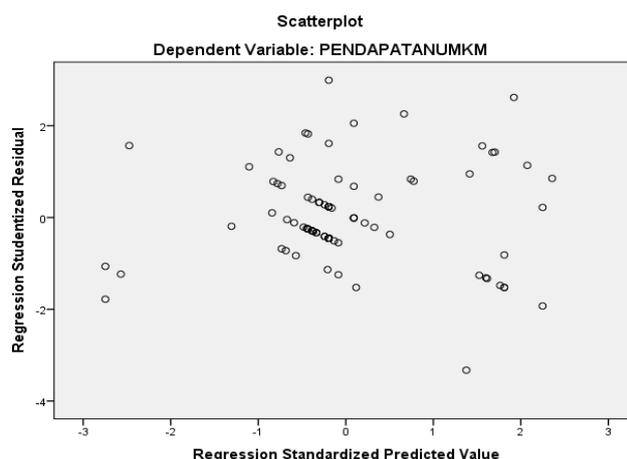
Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients^a					Collinearity	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t			
(Constant)	9.475	.557		17.013	.000		
Litera Keuangan	.069	.023	.085	2.945	.004	.855	1.169
Payment Gateway	.386	.012	.911	31.885	.000	.864	1.158
Peer to Peer Lending	.046	.013	.095	3.476	.001	.953	1.050

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Dapat dilihat pada tabel 10 nilai tolerance variabel literasi keuangan 0,855, *payment gateway* 0,864 dan *peer to peer lending* 0,953 lebih besar dari 0,10. Nilai VIF literasi keuangan 1,169, *payment gateway* 1,158 dan *peer to peer lending* 1,050 < 10, yang berarti semua variabel tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dapat dilihat pada gambar titik-tik pada grafik scatterplot tersebar merata tanpa membuat pola tertentu. Hal ini berarti variabel yang diuji tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.475	.557		17.013	.000
Literasi Keuangan	.069	.023	.085	2.945	.004
Payment Gateway	.386	.012	.911	31.885	.000
Peer to Peer Lending	.046	.013	.095	3.476	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber: Data primer diolah, 2024

Analisis regresi yang dijelaskan adalah: $Y = 9,475 + 0,069X_1 + 0,386X_2 + 0,046 + \epsilon$
 Hasil uji pada analisis regresi berganda pada tabel 11 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 9,475 menunjukkan bahwa literasi keuangan, *payment gateway* dan *peer to peer lending* dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM.
- Nilai koefisien literasi keuangan berkontribusi positif dalam mempengaruhi peningkatanpendapatan UMKM dengan koefisien regresi sebesar 0,069.
- Nilai koefisien *payment gateway* berkontribusi positif dalam mempengaruhi peningkatanpendapatan UMKM dengan koefisien regresi sebesar 0,386.

- d. Nilai koefisien *peer to peer lending* berkontribusi positif dalam mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM dengan koefien regresi 0,046.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	9.475	.557			17.013	.000
Literasi Keuangan	.069	.023	.085		2.945	.004
Payment Gateway	.386	.012	.911		31.885	.000
<i>Peer to Peer Lending</i>	.046	.013	.095		3.476	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dapat dilihat pada tabel 12 bahwa:

- Nilai t hitung variabel literasi keuangan 2,945 > nilai t tabel 1,984 dan nilai Sig. 0,004 < 0,05, maka H₁ yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM diterima.
- Nilai t hitung variabel *payment gateway* 31,885 > nilai t tabel 1,984 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka H₂ yang menyatakan bahwa *payment gateway* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM diterima.
- Nilai t hitung variabel *peer to peer lending* 3,476 > nilai t tabel 1,984 dan nilai Sig. 0,001 < 0,05, maka H₃ yang menyatakan bahwa *peer to peer lending* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 13. Hasil Uji Simultan

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	153.377	3	440.661	153.377	3
Residual	11.138	96	.116	11.138	96
Total	164.515	99		164.515	99

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dapat dilihat pada tabel 13 bahwa hasil nilai F hitung 440,661 > nilai F tabel 3,09. Hal ini berarti H₄ yang menyatakan bahwa literasi keuangan, *payment gateway*, dan *peer to*

peer lending berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM diterima.

Uji Determinasi (Uji R)

Tabel 14. Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966 ^a	.932	.930	.34062

a. Predictors: (Constant), *peer to peer lending*, *payment gateway*, literasi keuangan
 b. Dependent Variable: pendapatan UMKM

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dapat dilihat pada tabel 14, bahwa besarnya nilai Adjusted R Square sebesar 0,930. Hal ini membuktikan bahwa variabel peningkatan pendapatan UMKM dapat dipengaruhi sebesar 93% oleh variabel bebas yaitu literasi keuangan, *payment gateway* dan *peer to peer lending*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes

Hipotesis pertama menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes diterima. Bisa dilihat pada nilai t hitung > t tabel yaitu 2,945 > 1,984 dan nilai sign 0,004 < 0,05. Selanjutnya, dilihat pada tabel uji analisis regresi berganda nilai pada variabel literasi keuangan bernilai positif sebesar 0,069.

Aplikasi pengelolaan keuangan seperti buku warung telah digunakan oleh pelaku UMKM di Kabupaten Brebes yang menjadi sampel penelitian ini. Aplikasi-aplikasi ini jelas memudahkan perekaman transaksi penjualan, sehingga pelaku UMKM dapat menghemat waktu dengan memasukkan pemasukkan transaksi penjualan. Dengan demikian, UMKM di Kabupaten Brebes telah memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif. Hal ini berkaitan dan mendukung dengan teori TAM bahwa UMKM yang mempunyai literasi keuangan yang baik akan memudahkan dalam menerima perkembangan teknologi dengan kemudahannya dan mendapat manfaat dalam kegiatan usahanya dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat mengetahui pendapatan dari kegiatan usahanya.

Penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian, bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM pengrajin di desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas (Putra & Suprih Hadi, 2019). Penelitian lain menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Surabaya (Larasati, 2018). Penelitian (Utami, N. P. M. S., Mahayana, I., & Suarjana, 2022) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di desa adat Jimbaran (Utami, 2022).

b. Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *payment gateway* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes diterima. Bisa dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $31,885 > 1,984$ dengan nilai $sign < 0,000 < 0,05$. Selanjutnya, dilihat pada tabel analisis regresi berganda nilai variabel *payment gateway* bernilai positif sebesar 0,386. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa *fintech* yang memudahkan operasi bisnis dan meningkatkan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes dapat meningkatkan pendapatan mereka. *Fintech* yang dibahas pada penelitian ini adalah *payment gateway* dan penelitian ini mendapatkan bahwa *payment gateway* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes. Hal ini dikarenakan oleh perubahan pada gaya hidup (*lifestyle*) yang terjadi di masyarakat, dimana penggunaan teknologi informasi menjadi kebutuhan untuk gaya hidup yang serba cepat, hemat biaya, dan produktif. Hal ini pasti akan meningkatkan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes karena mudahnya transaksi jual beli..

Hal ini berkaitan dengan teori TAM yang menjabarkan bagaimana seseorang menerima dan memakai sistem teknologi informasi. Teori TAM mengatakan bahwa preferensi seseorang untuk menggunakan sistem tersebut didasarkan pada manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaannya. Jika sistem tersebut bermanfaat bagi pengguna, maka akan digunakan. Dalam penelitian ini, ditunjukkan bahwa UMKM di Kabupaten Brebes menerima penggunaan *payment gateway* baik dari pengguna maupun manfaat yang diharapkan seperti peningkatan pendapatan UMKM. Penelitian ini sejalan dan mendukung dengan penelitian (Purnamasari, 2020) menjelaskan bahwa *payment gateway* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Hasil penelitian lain, menunjukkan bahwa pengaruh *fintech* dalam hal ini *payment digital* berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang (Aszaly, 2021).

c. Pengaruh *Peer to Peer Lending* terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *peer to peer lending* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes diterima. Bisa dilihat di nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $3,476 > 1,984$ dengan nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$. Selanjutnya, dilihat dari hasil regresi berganda nilai *peer to peer lending* bernilai positif yaitu sebesar 0,046. *Peer to peer lending* sangat menguntungkan dalam penelitian ini karena menyediakan alternatif pembiayaan bagi masyarakat dan bisnis usaha. Teknologi akan semakin diminati jika mudah digunakan. Efektivitas layanan teknologi keuangan menentukan kemudahan penggunaan. Termasuk kemudahan untuk mendapatkan layanan melalui berbagai perangkat elektronik. Para pengguna fintech *peer to peer lending* sekarang bisa mengajukan pinjaman dengan mudah dan mendapatkan dana dengan cepat. Karena ada UMKM yang menggunakan layanan pinjaman antar sesama dan mendapatkan keuntungan dari mendapatkan modal usaha dengan cepat, hal ini sesuai dan berkaitan dengan teori *Technology Acceptance Model*.

Penelitian ini mendukung penelitian Purnamasari, yang menghasilkan *peer to peer lending* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Palembang (Purnamasari, 2024). Penelitian lainnya, menyatakan bahwa *peer to peer lending* berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di kelurahan Pinangsia, Jakarta Barat (Agustin, 2020).

d. Pengaruh Literasi Keuangan, *Payment Gateway* dan *Peer to Peer Lending* terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes

Hipotesis keempat menyatakan bahwa literasi keuangan, *payment gateway* dan *peer to peer lending* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes diterima. Bisa dilihat pada tabel uji F seluruh variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $440,661 > 3,09$ artinya variabel bebas literasi keuangan, *payment gateway*, dan *peer to peer lending* berpengaruh terhadap variabel terikat. Hal ini juga sesuai dengan nilai sign. $0,000 < 0,05$. Selanjutnya, pada hasil uji koefisien determinasi (uji R) juga dapat menginformasikan bahwa nilai Adjusted R square 0,930 atau 93%. Hal ini dapat diketahui variabel literasi keuangan, *payment gateway* dan *peer to peer lending* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes.

Pada penelitian yang ini keterkaitan teori TAM yang mampu menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM karena mampu membuktikan bahwa keyakinan seseorang untuk memahami literasi keuangan serta memanfaatkan teknologi keuangan dapat mempengaruhi pendapatan. TAM merujuk pada keyakinan kemudahan penggunaan teknologi dalam melakukan transaksi. TAM menjelaskan bahwa penerapan *payment gateway* pada UMKM dapat membantu menambah pendapatan dikarenakan kemudahannya. Selain itu kemudahan dalam penggunaan layanan *financial technology* pada *payment gateway*, kemudahan lainnya juga ada pada layanan pinjaman pada *peer to peer lending*. Kemudahan ini dapat mempengaruhi penerimaan seseorang dalam menggunakan layanan teknologi. Mencakup kemudahan untuk mendapatkan layanan dari berbagai macam layanan dari berbagai macam perangkat elektronik. Saat ini, pengguna pinjaman fintech bisa mengajukan pinjaman dengan gampang dan mendapatkan dana dengan cepat.

Penelitian ini searah dengan penelitian (Putra, 2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada pengrajin tahu di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Penelitian (Sari, 2023) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *payment gateway* dan *peer to peer lending* terhadap pendapatan UMKM. Penelitian (Urba et al., 2019) menjelaskan bahwa penerapan fintech p2p lending banyak berpengaruh terhadap pendapatan setelah UMKM mendapatkan subsidi melalui *fintech* pinjaman *peer to peer lending*. Selain itu, bahwa memiliki pengaruh yang signifikan variabel *payment gateway* dan *peer to peer lending* terhadap peningkatan pendapatan di Kota Palembang (Purnamasari, 2024).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan juga pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian pada uji parsial literasi keuangan memiliki arah yang positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes dengan nilai pada t hitung $>$ t tabel yaitu $(2,945 > 1,984)$ dan nilai sign $0,004 < 0,05$. Hasil pengujian pada uji parsial *payment gateway* memiliki arah yang positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes dengan nilai pada t hitung $>$ t tabel yaitu $(31,885 > 1,984)$ dan nilai sign $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian pada uji parsial *peer to peer lending* memiliki arah yang positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes dengan nilai pada t hitung $>$ t tabel yaitu $(0,046 > 1,984)$ dan nilai sign $0,001 < 0,05$. Hasil pengujian pada uji simultan literasi keuangan,

payment gateway dan *peer to peer lending* bernilai 440,661 artinya variabel literasi keuangan, *payment gateway* dan *peer to peer lending* memiliki pengaruh bersama-sama terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes. Selanjutnya, jika berdasarkan nilai Adjusted R square sebesar 0,930 atau 93% dan sisanya 7% yang dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak dijabarkan pada penelitian ini.

Saran

Pelaku UMKM harus lebih peduli dan memperhatikan pengetahuan untuk meningkatkan literasi keuangan serta keahlian dalam memanfaatkan kemajuan teknologi seperti *financial technology* agar bisa terus mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan bisnis terutama pada peningkatan pendapatan usahanya dan dengan cara melalui penggunaan *payment gateway* dan *peer to peer lending*. Karena pinjaman *peer to peer* adalah platform dari teknologi keuangan yang baru, pelaku UMKM masih membutuhkan Tingkat literasi yang tinggi untuk lebih memahami cara kerja system dan menghindari penipuan atas pinjaman *online* yang illegal. Peneliti menyarankan pada penelitian yang selanjutnya agar memasukkan dan menambahkan variabel-variabel tambahan lainnya yang mungkin menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM misalnya seperti variabel *e-commerce*, kualitas layanan, keunggulan relatif dan faktor lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, A. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Jumlah Pinjaman dan Suku Bunga Pinjaman Peer-to-Peer (P2P) Lending terhadap Pendapatan Usaha Mikro *Skripsi Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana Jakarta*, 2019. <https://repository.mercubuana.ac.id/62079/>
- Aaszalty, M. A. (2021). Pengaruh Payment Gateway dan Strategi Pemasaran terhadap Kinerja UMKM dengan Pengembangan Usaha sebagai Variabel Intervening (Studi pada UMKM di Kabupaten Sleman). *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Azizah, N. F., & Kharisma, A. S. (2022). Pentingnya Perencanaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Tiwulandu, Brebes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 1(3), 53–59.
- BPS. (2023). Kabupaten Brebes dalam Angka 2023. *BPS Kabupaten Brebes*, 1–50.
- Cahyani, H., Putri, E., Rahmawati, T., Anisa, R., & Kharisma, S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas pada Peternakan Puyuh Petelur Financial Performance Analysis in Terms of Rentability, Liquidity Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021. *Journal of Accounting and Fi*, 3(2).
- Chelintia Mayang Sari, A., Purbowati, D., & Fikri Fadlillah, F. (2022). Literature Review Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli: Promosi Iklan TV dan Media Sosial. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 175–190.

<https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.864>

- Destiani, T. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Ernitawati, Y., & Kharisma, A. S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik di Universitas Muhadi Setiabudi. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 3(2), 103–120.
- Gultom, J. A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Attitude terhadap Keputusan Investasi pada Usia Produktif di Kota Yogyakarta*.
- Harini Slamet, D. B. R., & Syaifulloh, M. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Keuangan Daerah di Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Brebes. *Syntax Idea*, 2(3), 18–25.
- Indah Dewi Mulyani, D. (2022). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Omzet Penjualan (Studi Kasus PT. Sandana Istana Multigas). *Edunomika*, 06(02), 9–25.
- Jalaliah, J., Wulandari, H. K., & Dumadi, D. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021). *Aurelia: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 68–78.
- Larasati, K. D. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM di Surabaya. *Perbanas Institutional*.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Marsally, S. Van, Nugroho, H. F., Saputri, S. E., Tavania, R., & Saputro, R. F. (2024). Analisis Peluang dan Tantangan Penggunaan Financial Technology (Fintech) pada UMKM di Kabupaten Banyumas. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 227–240.
- Miswan Ansori. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 32–45.
- OJK. (2022). Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–468.
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151–161.
- Prayoga, W., Hendrayati, H., Nur, L., & ... (2022). Perilaku Konsumen dalam Pertimbangan Pembelian Tiket Melalui KAI Access berdasarkan Kualitas Jasa, Citra Merek, Persepsi Harga. *Jurnal Ilmu Manajemen*
- Purnamasari, E. D. (2020). Pengaruh Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (P2P) terhadap Peningkatan Pendapatan di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 63–65. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v11i1.1063>
- Purnamasari, E. D. (2024). Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Era New Normal Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol*,

7(1), 348–361.

- Putra, A. D., & Suprih Hadi, H. (2019). Pengaruh Harga, Kualitas Layanan, dan Citra Merek terhadap Kepuasan Pelanggan Taksi Prima Juanda Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8, 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/2066/2073>
- Riyasni, S. (2023). *Pengaruh Financial Technology Syariah terhadap Perkembangan UMKM di kota padangsidempuan*. 1–13.
- Safitri, D., Rahmawati, T., & Afridah, N. (2020). Pengaruh Jumlah UMKM dan Modal UMUM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Brebes. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 2(2), 62–72.
- Saputri, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Bandar Lampung. *Skripsi Prodi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung*, 2.
- Situmorang, R. (2024). Pengaruh Financial Technology, E-Commerce dan Modal Usaha terhadap Pendapatan Wajib Pajak UMKM. *Skripsi Akuntansi Perpajakan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali*.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. In *Penerbit Alfabeta Bandung* (pp. 189–190).
- Utami, N. P. M. S. (2022). *Skripsi Pengaruh Modal, Digital Payment, dan Literasi Keuangan terhadap Pendapatan UMKM di Desa Adat Jimbaran*.
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. In *Jurnal Manajemen dan Organisasi*. <https://www.academia.edu/download/90851387/22899.pdf>
- Wahudi, H. T., Rochiyati, M., & Nur, H. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Webinar Dan Call for Paper Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, September*, 288–296. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/3860/>
- Winda, Nurkhoifha, Tibian, K. R., P, W., & Pertiwi, R. (2024). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Takkalala Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 938–945.
- Yuliati, A. (2024). Pengaruh Payment Gateway dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(7), 549–599. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i7.2127>
- Zaman, M. B., & Ikhwan, S. (2021). Analysis of Influence of Product Quality and Price on Buyer's Decision. *Journal of Business and Behavioural Entrepreneurship*, 5(1), 149–160.